

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mioma Uteri merupakan tumor yang paling umum pada traktus genitalis, mioma terdiri dari serabut-serabut otot polos yang diselengi dengan untaian jaringan ikat dan dikelilingi duktus muller, tetapi paling sering terjadi pada Miometrium. Ukuran Miom bervariasi dari sebesar kacang polong sampai sebesar bola kaki. Ukuran rerata Miom Uteri dapat mencapai 15cm, akan tetapi cukup banyak yang melaporkan kasus Mioma Uteri mencapai berat 45kg. (Prawiroharjo, 2011).

Jumlah kejadian Mioma Uteri di dunia diprediksi mencapai 60-70% terjadi pada wanita berusia di atas 20-35 tahun (WHO, 2018). WHO memperkirakan di seluruh dunia 20-50% wanita menderita Mioma Uteri. Menurut kasus kanker terdapat 10 juta kasus pertahun, termasuk degenerasi dari suatu penyakit Mioma Uteri. (Kemenkes RI, 2016). Salah satu masalah reproduksi yang dialami wanita subur adalah tumor uterus. Tumor uterus yang paling penting berhubungan dengan reproduksi ialah Mioma Uteri. Jumlah kejadian penyakit ini di Indonesia menempati urutan kedua setelah kanker servik. Neoplasma jinak ini berasal dari otot uterus dan jaringan ikat yang menumpanginya, sehingga dalam kepustakaan dikenal dengan istilah fibromioma, leiomioma. Menurut letaknya Mioma dapat dibagi menjadi mioma sub-mukosum, intramural. (Yosi Apriyani, 2013).

Kejadian Mioma Uteri di Indonesia sebesar 2,39%-11,70%, terdapat prevalensi Mioma Uteri sebesar 10,3% dan 11,9% dari semua penderita ginekologi yang dirawat serta diketahui insidennya selalu meningkat tiap tahunnya. Menurut Profil Dinkes Provinsi Lampung kejadian Mioma Uteri di Lampung sekitar 6.549.000 pada tahun 2011 dan mengalami peningkatan di tahun 2013 yaitu sebanyak 9.354.000.(Kurniaty & Sunarsih, 2018).

Pada Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara di Ruang Kebidanan terdapat 3 kasus Miom Uteri sepanjang tahun 2020. Tahun 2021 Januari-Februari 2022 terdapat 2 kasus Mioma Uteri yang dirawat di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Handayani (Dokumentasi Ruang Kebidanan Handayani,2022).

Dengan adanya stimulasi estrogen, menyebabkan terjadinya proliferasi di uterus, sehingga menyebabkan perkembangan yang berlebihan dari garis endometrium, sehingga terjadilah pertumbuhan Mioma. Perdarahan menjadi gejala klinis yang paling sering dan hal ini terjadi pada 30% penderita Mioma Uteri. Pengobatan Mioma Uteri dengan gejala klinik umumnya adalah tindakan histerektomi (pengangkatan rahim). Sekitar 40% pengangkatan rahim dilakukan atas indikasi adanya Mioma Uteri.(Salim & Finurina, 2015).

Berdasarkan hal di atas maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatanpasien dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman pada Kasus Post Operasi Mioma Uteri terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara sebagai Laporan Tugas Akhir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat maka rumusan masalah dari Laporan Tugas Akhir di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah “Bagaimana Gambaran Asuhan KeperawatanPasien Dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman Pada Kasus Post Operasi Mioma Uteri Terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara?”

## **C. Tujuan Penulis**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum Laporan Tugas Akhir ini dibuat untuk memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan

Rasa Nyaman terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 21-25 Februari 2022.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Laporan Tugas Akhir ini dibuat adalah untuk memberikan gambaran Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman pada kasus Post Operasi Mioma Uteri terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 21-25 Februari 2022 dengan tahapan :

- a. Pengkajian Keperawatan
- b. Diagnosa Keperawatan
- c. Rencana Keperawatan
- d. Implementasi Keperawatan
- e. Evaluasi Keperawatan

## **D. Manfaat Penulisan**

### 1. Bagi Penulis

Adapun manfaat yang didapatkan dari penulis yaitu sebagai bahan penerapan ilmu keterampilan dalam menangani masalah keperawatan, menambah informasi dan menerapkan Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman pada kasus Post Operasi Mioma Uteri terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.

### 2. Bagi Ruang Kebidanan RSUD Handayani

Sebagai hasil dari penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan dengan kasus Post Operasi Mioma Uteri di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.

### 3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Bahan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam keperawatan Maternitas dalam penerapan Asuhan Keperawatan

dengan kasus Post operasi Mioma Uteri dengan GangguanKebutuhan Rasa Nyaman.

#### **E. Ruang Lingkup Penulisan**

Ruang lingkup pada Laporan Tugas Akhir adalah Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman dengan Kasus Post Operasi Mioma Uteri terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 21-25 Februari 2022 Meliputi gambaran tentang pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.